

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam rangka terwujudnya pembangunan bangsa. Pendidikan adalah suatu upaya peningkatan yang terencana dalam proses pembelajaran dan merupakan kelengkapan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan untuk mengubah sikap dari suatu kondisi tertentu kearah yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Dalam UU Sisdiknas pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Sofan Amri dan Ifkhoiru Ahmadi, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2010), hal. 1.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan yang diyakini dapat mendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Sekolah sebagai salah satu wahana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cakap dan mampu menaungi kehidupan di masa depan. Pengelolaan sekolah yang baik akan dapat menghasilkan sumber daya manusia seperti yang diharapkan.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan sepenuhnya untuk menghadapi perubahan yaitu kepala sekolah, perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru terhadap proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau tujuan, sasaran konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan ketentuan perkembangan. Esensi kepala sekolah adalah kepemimpinan pengajaran, seorang kepala sekolah adalah seorang yang benar benar pemimpin dan seorang yang inovatif. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah yang tepat akan jadi kunci keberhasilan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator baik di sekolah atau madrasah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah dan madrasah. Pola kepemimpinannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah.

Kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah dan madrasah secara keseluruhan, dan kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan dan terus meningkatkan mutu peserta didik. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dan madrasah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan mutu peserta didik melalui beberapa program. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ  
إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: *“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh,”* (QS. Al Ahzab/33:72)<sup>2</sup>

Ayat ini merupakan salah satu prinsip dalam menjalankan kepemimpinan yakni agar selalu bertanggung jawab terhadap keputusan apapun dan bersikap

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI,... hal. 642.

amanah dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin. Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, staf dan peserta didik. Dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kepala sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan strategi atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin. Dalam peningkatan kualitas peserta didik hendaknya kepala sekolah memperhatikan strategi yang akan digunakan, strategi yang digunakan mencakup peran dan tugas kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus mampu menjadi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator serta merumuskan visi misi yang akan dicapai oleh sekolah.

Mutu peserta didik dapat juga disebut dengan kualitas peserta didik, mutu merupakan masalah pokok yang menjamin perkembangan sekolah dalam meraih keberhasilan ditengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin maju. Peserta didik yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila lembaga pendidikan mempunyai pimpinan yang mampu mengelola segala sumber daya yang dimiliki. Oleh sebab itu, dalam rangka mengelola dan menciptakan peserta didik yang berkualitas tergantung kepada kepala sekolah beserta guru-guru dan staf lainnya secara optimal. Kepala sekolah juga berperan

dalam pengelolaan serta peningkatan mutu peserta didik. Dalam peningkatan mutu peserta didik tentunya tidak akan terlepas dari konsep pelayanan total dalam manajemen atau yang dikenal dengan *Total Quality Management* (TQM). *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam manajemen kontemporer yang mencoba memaksimalkan daya saing organisasi atau perusahaan melalui perbaikan berkesinambungan mengenai produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.<sup>3</sup> Adapun dalam meningkatkan mutu peserta didik kepala sekolah harus berperan dalam hal pengelolaan peserta didik yang diantaranya: 1) menganalisis kebutuhan peserta didik, 2) rekrutmen peserta didik, 3) seleksi peserta didik, 4) orientasi peserta didik (baru), 5) penempatan peserta didik (pembagian kelas), 6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, 7) pencatatan dan pelaporan, serta 8) kelulusan dan alumni. Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada peserta didiknya apabila lembaga pendidikan dikelola dengan baik. Dan hal ini membuktikan bahwa mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan salah satu variabel terpenting untuk membedakan siswa yang berhasil.

Fenomena yang terjadi, kepala sekolah cenderung melupakan perannya sebagai pemimpin yang juga mengelola dalam hal meningkatkan kualitas peserta didiknya. Kenyataan dilapangan masih banyak kepala sekolah yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan ini disebabkan karena dalam proses pengangkatannya tidak ada transparansi,

---

<sup>3</sup> Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar: Sah Media, 2017), hal. 7.

rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas, dan seringnya datang terlambat serta banyak faktor penghambat lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengimplikasikan rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu (input, proses, dan output) peserta didik. Kepala sekolah yang seharusnya menjadi motor penggerak sumber daya manusia khususnya bagi peserta didik kurang berkontribusi dalam peningkatan mutu peserta didik itu sendiri. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya wawasan kepala sekolah dalam hal pengelolaan peserta didik, sikap merasa sudah puas kepala sekolah terhadap prestasi, output peserta didik dan sebagainya.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah dan madrasah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Karena tenaga kependidikan profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan

metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Profesionalisme tenaga kependidikan juga secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari meningkatnya mutu peserta didik. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai baik dari segi jenis maupun isinya.<sup>4</sup>

Demikian juga di MAN 8 Jombang yang jaraknya kurang lebih 2 km dari pusat kota, sesuai observasi awal yang penulis lakukan beberapa tahun yang lalu meskipun madrasah ini dekat dengan pusat kota dan mudah diakses namun madrasah ini dikenal sebagai madrasah pinggiran dan dianggap sebagai madrasah yang memiliki mutu atau kualitas peserta didik dimana prestasi peserta didiknya yang masih kalah dengan prestasi peserta didik di lembaga pendidikan yang tingkatannya sebanding. Namun beberapa tahun silam madrasah ini mengalami perubahan dimana setelah ganti kepemimpinan kepala sekolah yang baru mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam hal peningkatan mutu peserta didiknya.

Pada saat peneliti melakukan observasi kepemimpinan kepala madrasah di MAN 8 Jombang, kepala madrasah dapat dikatakan berhasil dan bertanggungjawab dalam melaksanakan kepemimpinannya khususnya bagi kemajuan peserta didik dengan dibuktikan bahwa semenjak kepemimpinan beliau madrasah ini semakin dipandang positif oleh masyarakat karena banyak peserta didik yang berprestasi dan lulusannya dapat diterima diperguruan tinggi negeri serta bagi yang tidak melanjutkan kuliah banyak yang langsung diterima didunia kerja. Kepala madrasah melaksanakan peran kepemimpinannya dengan baik beliau juga sangat berperan dalam hal peningkatan kualitas peserta didiknya dengan dibuktikan seperti sikap disiplin yang selalu beliau

---

<sup>4</sup> A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hal. 38.

tanamkan, seperti jam masuk pelajaran di madrasah ini adalah pukul 06.45 WIB namun sejak pukul 06.30 WIB kepala madrasah sudah berada dimadrasah. Hal tersebut agar dicontoh oleh seluruh warga madrasah khususnya peserta didik untuk selalu disiplin dan menghargai waktu. Selain itu kepala madrasah sangat memperhatikan kebutuhan peserta didiknya sehingga membuat beberapa kebijakan agar mereka berprestasi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.<sup>5</sup>

Pada satu tahun terakhir seringnya peserta didik memperoleh prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti baru-baru ini peserta didik berhasil meraih juara Harapan 1 olimpiade matematika SMA/MA/ sederajat se-Jawa Timur yang diadakan oleh himpunan mahasiswa jurusan Tadris Matematika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021, selain itu pada bidang non akademik peserta didik MAN 8 Jombang berhasil meraih Juara 1 dicabang seni kaligrafi pada kejuaraan PORSENI MA se-Kabupaten Jombang Tahun 2021. Madrasah ini juga dikenal sebagai madrasah keterampilan yakni madrasah yang telah mengembangkan program keunggulan kompetitif dibidang keterampilan seperti teknik pengelasan, tata busana, teknik otomotif, tata boga, dan teknik komputer dan jaringan (TKJ), sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020 yang mana lima mata pelajaran keterampilan tersebut dimasukkan dalam struktur kurikulum untuk kelas X, XI dan XII. Selama program keterampilan tersebut berjalan sudah terbukti bahwa peserta didik telah mendapatkan prestasi seperti Juara 3 lomba membuat masker sarimbit handmade yang diselenggarakan oleh Darma Wanita Persatuan Kemenag Jombang pada Juli 2020. Tidak hanya itu perkembangan lulusan dari madrasah ini juga memiliki kualitas yang baik dimana peserta

---

<sup>5</sup> Observasi kepemimpinan kepala madrasah pada tanggal 18 Januari 2022



didiknya banyak diterima oleh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan dengan adanya program keterampilan vokasional yang dijalankan tidak sedikit peserta didiknya mampu bersaing dalam dunia kerja secara profesional..

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa terdorong untuk menggali informasi lebih dalam mengenai usaha kepemimpinan kepala madrasah dengan menggunakan pendekatan kepribadian yang dimilikinya dalam meningkatkan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang, dan akan membahasnya dalam skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di MAN 8 Jombang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan kebijakan peningkatan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang?
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah terhadap kebijakan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan kebijakan peningkatan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MAN 8 Jombang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan berdasarkan hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna :

1. Manfaat teoritis

Adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan informasi secara teoritis mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik. Dan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengangkat tema yang serupa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan mampu memberikan manfaat dan sebagai informasi serta acuan dasar bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu peserta didik.

b. Bagi kepala madrasah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi serta acuan dasar bagi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan solidaritas peserta didik untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pengembangan wawasan dan menambah wawasan khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan sekaligus menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sejenis dan titik tolak untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi, maka penulis memberikan beberapa pengertian dan batasan skripsi ini yaitu:

1. Penegasan Istilah secara Konseptual

a. Kepemimpinan adalah *leadership* yaitu suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu

organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.<sup>6</sup>

- b Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kemampuan dan wewenang kepala madrasah dalam hal mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan lembaga pendidikan.
- c Mutu adalah *quality* yaitu segala yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan, sehingga memberikan kepuasan atas penggunaan suatu produk.<sup>7</sup>
- d Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin atau pelopor melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan atau karakter yang digunakan pemimpin untuk mengarahkan bawahannya dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin mempunyai sifat, perilaku, watak dan kebiasaan sendiri yang khas sehingga dengan tingkah laku dan gayanya sendiri dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Gaya kepemimpinannya tersebut pasti akan mewarnai perilaku kepemimpinan.<sup>8</sup> Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>6</sup> Zainuddin Mustapa, *Kepemimpinan Pelayan Dimensi Baru dalam Kepemimpinan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018), hal. 46.

<sup>7</sup> Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), hal. 11.

<sup>8</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah; Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 44-45.

mengenai ciri seseorang dalam memimpin sebuah lembaga. Suatu keahlian yang dimiliki pemimpin untuk memimpin bawahannya. Serta kepribadian yang ada pada diri seorang pemimpin..

- e Kebijakan kepemimpinan merupakan keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan organisasi yang bersangkutan.<sup>9</sup> Kebijakan dalam konteks penelitian ini adalah suatu peraturan yang dibuat oleh seorang pemimpin dan harus dilaksanakan oleh bawahannya.

## 2. Penegasan Istilah secara Operasional

Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala madrasah dalam menggunakan kebijakan, gaya dan evaluasi untuk meningkatkan mutu peserta didik di lembaganya masing-masing.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan pada bab ini mendeskripsikan tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, adalah kajian teori pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*)

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 21

mengenai pengertian kepemimpinan, pengertian mutu peserta didik dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik, hasil penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metode penelitian pada bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap dalam penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi dilapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

Bab V, adalah pembahasan pada bab ini memaparkan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

Bab VI, adalah penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.